

Utilisasi Mapping Penyakit Tidak Menular dalam Aksi Pendekar Mabar tentang Hipertensi di Health Corner

Utilization of Non-Communicable Disease Mapping in the Mabar Warrior Action on Hypertension at the Health Corner

Agianto^{1*}, Herry Setiawan², Novi Mustahdiati Nasri³, Rifda Nur Achriyana Arif⁴, Muhammad Sajidannor⁵, Rezka Aulyan Noor⁵, Adinda Chofifah Mazaya⁵, Muhammad Karunia⁵

¹Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Keperawatan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

²Departemen Manajemen Keperawatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

³Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, Indonesia

⁴Departemen Keperawatan Anak, Program Studi Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

⁵Program Studi Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.339

Informasi artikel:

Submitted: 29 November 2023

Accepted: 05 Maret 2024

*Penulis Korespondensi :

Agianto

Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Keperawatan, Universitas Lambung Mangkurat

E-mail : agianto@ulm.ac.id

No. Hp : +628-1348-000-873

Cara Sitasi:

Agianto, Setiawan, H., Nasri, N. M., Arif, R. N. A., Sajidannor, M., Noor, R. A., Mazaya, A. C., & Karunia, M. (2024). Utilisasi Mapping Penyakit Tidak Menular dalam Aksi Pendekar Mabar tentang Hipertensi di Health Corner. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 179-186. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.339>

ABSTRAK

Desa Sungai Rangas Ulu merupakan desa binaan yang terletak lebih kurang 27 kilometer dari Kota Banjarbaru. Tahun 2022, hipertensi merupakan kejadian paling tinggi dengan jumlah 763 kasus. Hasil Survei Mawas Diri didapatkan data bahwa penderita hipertensi yang berobat teratur 50,42 %, keluarga yang berobat teratur 480 KK, keluarga yang belum berobat teratur 952 KK. Pada tahun 2021 telah dibuat Health Corner sebagai karya inovasi dan kemudian pada tahun 2021 dikembangkan mapping PTM oleh tim Prodi Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang dilaksanakan guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu mengaktifkan kegiatan pada Health Corner dan penggunaan mapping PTM sebagai salah satu upaya dalam membuat desa sehat yang saat ini berfokus pada penyakit tertinggi di UPT Puskesmas Martapura Barat. Pelaksanaan program dilakukan dengan menambahkan kegiatan berupa aksi "Pendekar Mabar" yaitu Pendidikan Kesehatan Masyarakat Martapura Barat. Hasil evaluasi terhadap responden masyarakat terkait program "Pendekar Mabar" didapatkan data kinerja kader kategori baik sebesar 97,78% responden dan kurang baik sebesar 2,22% responden. Kepuasan masyarakat kategori puas sebesar 98,89% responden dan kurang puas sebesar 1,11% responden.

Kata kunci: *Health Corner*, Hipertensi, *Mapping* PTM, Pendidikan Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT

Sungai Rangas Ulu Village is an assisted village located about 27 kilometers from Banjarbaru City. In 2022, hypertension was the disease with the highest incidence rate with 763 cases. The results of the Self-Awareness Survey show that 50.42% of people with hypertension seek regular treatment, 480 families seek regular treatment, 952 families do not seek regular treatment. In 2021, the Health Corner was established and the innovative work of NCD mapping was made by the Lambung Mangkurat University Faculty of Nursing team. Based on the situation analysis and problems faced by partners, the solution applied to solve the problems faced is to activate activities at the Health Corner and NCD mapping as an effort to realize a healthy village which is currently the focus of the highest disease in the West Martapura Puskesmas working area. The implementation of the program was carried out by adding activities in the form of "Pendekar Mabar Action", namely West Martapura Health Education. The results of the evaluation of community respondents regarding the "Pendekar Mabar" program obtained data on the performance of cadres in the good category by 97.78% of respondents and less good by 2.22% of respondents. Community satisfaction in the satisfied category was 98.89% of respondents and less satisfied by 1.11% of respondents.

Keywords: *Health Corner*, Hypertension, *Mapping* PTM, Public Health Education

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menjadi fokus utama masalah kesehatan di dunia, menurut *World Health Organization* (WHO), hipertensi menyerang 22% penduduk dunia, dan mencapai 36% kejadian di Asia Tenggara (Mauliyana

et al., 2023; WHO, 2015). Pada tahun 2020, terdapat 3 besar Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Martapura Barat adalah hipertensi esensial, hipertensi lain dan Diabetes Mellitus Non-Insulin. Dalam satu tahun terakhir, penyakit hipertensi masih menjadi urutan pertama kasus PTM terbesar

di Kabupaten Banjar (Puskesmas Martapura Barat, 2020). Desa Sungai Rangas Ulu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Martapura Barat, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Desa Sungai Rangas Ulu terdiri dari tiga RT, yaitu RT 01, RT 02, dan RT 03. Adapun penyakit hipertensi di desa ini berjumlah 175 kasus dengan rincian jumlah kasus hipertensi di RT 01 (57 kasus), RT 02 (54 kasus), dan RT 03 (64 kasus). Kasus hipertensi dikaitkan dengan kebiasaan dan budaya warga setempat. Beragamnya kebiasaan dan budaya masyarakat tersebut akan berdampak pada perilaku dalam mencari pengobatan yang mana seseorang akan mengkombinasikan pelayanan kesehatan tradisional maupun modern. Penderita hipertensi seringkali tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi sehingga lalai dalam melakukan pengobatan, padahal penderita hipertensi membutuhkan pengobatan jangka panjang dalam mengontrol tekanan darah maupun meminimalkan komplikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa masyarakat pedesaan yang mengunjungi puskesmas untuk melakukan pengobatan hanya sebesar 25,91% (Nonasri, FG, 2020).

Rendahnya angka kunjungan ke puskesmas merupakan salah satu faktor tingginya kasus hipertensi, dan ini menjadi fokus utama pelayanan kesehatan di Puskesmas Martapura Barat. Upaya *screening* penyakit tidak menular di puskesmas meliputi kegiatan pengukuran tekanan darah. Selain melakukan *screening* guna mengidentifikasi risiko kesehatan, Puskesmas Martapura Barat juga melakukan Survei Mawas Diri (SMD). Data yang didapatkan dari hasil Survei Mawas Diri (SMD) bahwa penderita hipertensi yang berobat teratur 50,42%, keluarga yang berobat rutin 480 KK keluarga yang belum berobat teratur 952 KK (Puskesmas Martapura Barat, 2022). Data ini telah disampaikan pada kegiatan lokakarya mini bulanan Puskesmas Martapura Barat.

Berobat teratur yang masih rendah merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab tingginya kasus hipertensi di Desa Sungai Rangas Ulu. Selain itu, mencari ikan di sungai merupakan salah satu aktifitas yang sering dilakukan oleh warga desa Sungai Rangas Ulu setiap harinya. Aktifitas ini membuat masyarakat untuk mengawetkan hasil tangkapan ikan di sungai menjadi ikan asin agar bisa dikonsumsi dalam waktu lama. Konsumsi ikan asin merupakan faktor lain penyebab peningkatan kasus hipertensi (Sari, 2015;

Siregar et al., 2020). Pencari ikan merupakan aktifitas masyarakat setempat yang terkait dengan kondisi geografis yang terletak di bantaran Sungai Martapura dan merupakan area pinggiran sungai, rawa, dan persawahan (Arif & Wahid, 2022). Selain itu, makanan berlemak yang menjadi khas masakan banjar juga menjadi bagian dari kebiasaan mereka setiap hari. Tentu hal ini merupakan faktor terkuat dalam peningkatan kejadian hipertensi pada warga Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat.

Selain faktor dari kebiasaan masyarakat desa yang sering mengonsumsi ikan asin dan makanan berlemak terdapat faktor kurangnya pengetahuan dan kepatuhan masyarakat salah satunya disebabkan oleh jarak dari desa ke Puskesmas yang dirasa cukup jauh, dijadikan sebagai alasan malas berkunjung ke Puskesmas untuk memeriksakan dan mengontrol kondisi kesehatannya. Selain itu, latar belakang pendidikan warga yang mayoritas adalah SD menjadi salah satu tantangan dalam upaya peningkatan pemahaman dan pengetahuan warga terkait perawatan, penanganan, dan pengobatan hipertensi oleh kader dan petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, yaitu dengan implementasi karya inovasi berupa *mapping screening* PTM pada *Health Cornery* yang telah dibuat dan dibentuk tahun 2021. Implementasi ini juga melakukan aksi Pendidikan Kesehatan Masyarakat Martapura Barat (Pendekar Mabar). Upaya ini tentu saja merupakan tindak lanjut dari program pengembangan dan pemberdayaan desa yang bekerjasama dengan Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat untuk menurunkan kasus hipertensi di UPT Puskesmas Martapura Barat dan Desa Sungai Rangas Ulu.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu bertambahnya kegiatan di *Health Corner* berupa *mapping* PTM yang dikombinasi dengan aksi "Pendekar Mabar" yang merupakan salah satu upaya dalam menciptakan desa sehat dengan berfokus pada penyakit tertinggi di UPT Puskesmas Martapura Barat dan di Desa Pinggiran Sungai Rangas Ulu dalam membantu menurunkan kejadian hipertensi di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

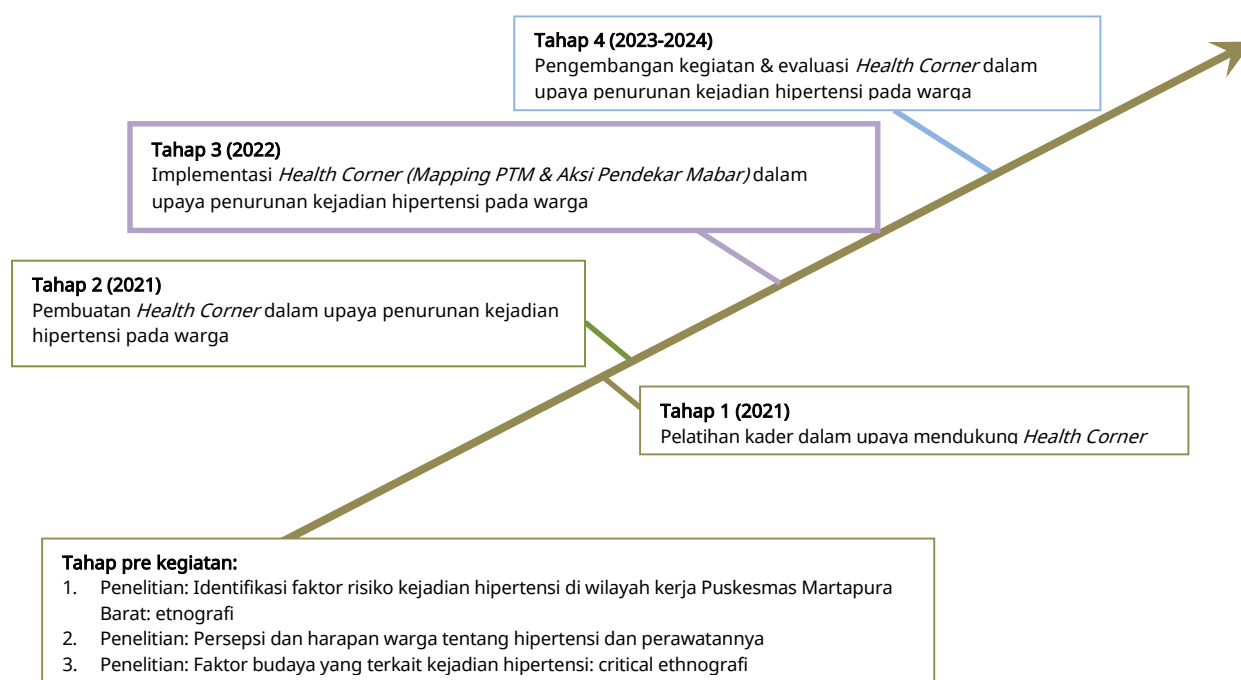
METODE

Melihat dari solusi yang ditawarkan untuk mencapai target luaran pada kegiatan pengabdian

ini maka disusun metode pelaksanaan kegiatan guna menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan menggunakan *fishbone* pada bagan 1.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terdiri dari 1 Perijinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, Puskesmas Martapura Barat, Kepala Desa Sungai Rangas Ulu dan persiapan bahan dan perlengkapan kegiatan di Health Corner. 2. Pertemuan dengan Kader Health Corner yang telah dilatih di tahun 2021 untuk rencana kegiatan aksi "Pendekar Mabar" beserta

petugas PTM Puskesmas dengan menggunakan Mapping PTM. 3. Kegiatan "Aksi Pendekar Mabar" dengan menggunakan Mapping PTM di Health Corner Desa Sungai Rangas Ulu. 4. Evaluasi kegiatan dan pelaporan ke pihak Puskesmas Martapura Barat serta Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 5. Pendokumentasian, pembuatan laporan, video, dan publikasi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan April – Oktober tahun 2022.



Gambar 1. Bagan Alur Jalannya Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

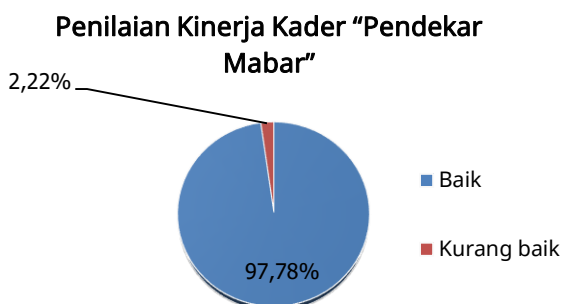
Kegiatan Pengabdian ini dimulai dengan pertemuan kader Health Corner yang telah dilatih di tahun 2021 untuk rencana kegiatan aksi "Pendekar Mabar" beserta petugas PTM Puskesmas dengan menggunakan Mapping PTM pada awal pertemuan, dijelaskan tentang pelaksanaan metode pembelajaran. Pemateri menyampaikan Program Health Corner dengan konsep "Pendekar Mabar" menggunakan Mapping PTM yang akan dijalankan serta membangun komitmen bersama untuk menjalankan program. Pada kesempatan ini tim pengabdian menjelaskan mengenai teknis pelaksanaan "Pendekar Mabar" yang akan dilakukan oleh kader kepada masyarakat di Desa Sungai Rangas Ulu. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai buku Panduan Utilisasi Mapping Penyakit

Tidak Menular dalam Aksi Pendekar Mabar (Pendidikan Kesehatan Masyarakat Martapura Barat) dan salah satu materi yang terdapat di flyer edukasi kesehatan, ketua pengabdian mempersilahkan tim PKK Kecamatan Martapura Barat untuk mencoba mempraktikkan pengukuran tekanan darah kepada warga Desa Sungai Rangas Ulu.

Hasil dari kegiatan "Aksi Pendekar Mabar" dengan menggunakan Mapping PTM di Health Corner Desa Sungai Rangas Ulu yang dilakukan oleh kader mendapatkan hasil penilaian kinerja dari masyarakat yang dapat dilihat dari gambar 1. Terlihat bahwa penilaian masyarakat terhadap kinerja kader dalam kegiatan "Aksi Pendekar Mabar" sudah sangat baik dibuktikan dengan data 97,78% responden mengatakan baik dan hanya 2,22%

responden mengatakan kurang baik. Evaluasi didapatkan keterangan bahwa penilaian terhadap faktor sikap dan kemampuan edukasi sebesar 98,15% mengatakan dalam kategori baik dengan perincian yaitu masyarakat menyatakan 53,70% selalu melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar" dan masyarakat menyatakan 44,45% sering melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar". Hanya 1,85% masyarakat yang menyatakan kader kadang-kadang melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi yaitu pada pertanyaan "Kader selalu memperhatikan kenyamanan dan kebersihan ruangan kegiatan". Penilaian terhadap faktor kegiatan/ pelayanan sebesar 97,22% dalam kategori baik dengan perincian yaitu masyarakat menyatakan 69,44% selalu melakukan aspek-aspek pembentuk factor-faktor kegiatan/ pelayanan saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar" dan masyarakat menyatakan 27,78% sering melakukan aspek-aspek pembentuk faktor kegiatan/ pelayanan saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar". Hanya 2,78% masyarakat yang menyatakan kader jarang melakukan aspek-aspek pembentuk faktor kegiatan/ pelayanan yaitu pada pertanyaan "Kader melakukan pendaftaran pada masyarakat yang berkunjung atau terlibat dalam kegiatan".

Perlu adanya peningkatan kerjasama antara kader kesehatan yang telah dibentuk dengan petugas kesehatan dari Puskesmas guna meningkatkan layanan yang bisa diberikan kepada masyarakat. Baiknya kinerja kader tersebut tidak terlepas pada pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Khetan A., dkk (2018) menggambarkan bentuk proses rekrutmen kader, proses pelatihan, honor yang diberikan, dan evaluasi kader dengan metode supervisi dalam pencegahan hipertensi.



Gambar 2. Penilaian kinerja kader

Dalam penelitian yang dilakukan Khetan dkk (2018) mendeskripsikan pengalaman peneliti dalam mengembangkan intervensi penyakit kardiovaskular yang melibatkan peran *community health worker* atau kader kesehatan di komunitas. Menurut Policicchio & Dontje (2018), adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan oleh kader mengenai manajemen diri penyakit diabetes, depresi, dan kardiovaskular setelah diberikan edukasi oleh perawat. Menurut Khetan dkk (2017), menjelaskan bahwa *community health worker* efektif untuk mengatasi beban penyakit kardiovaskular di negara berkembang dan sedang berkembang.

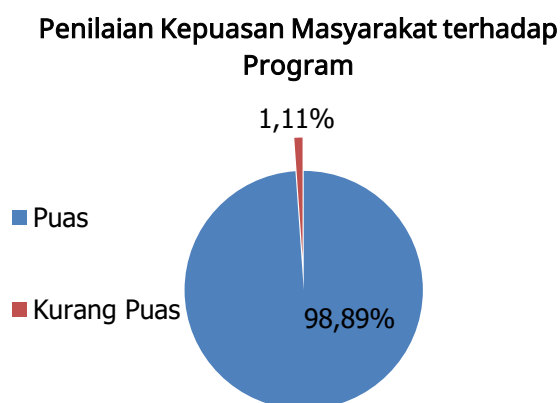
Pelatihan yang sudah dilakukan guna meningkatkan kemampuan kader *Health Corner* ini bukan tanpa alasan. Menurut Neupane, D. dkk (2015), keterbatasan yang dimiliki kader menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan program pendidikan mengenai pencegahan hipertensi. Pelatihan yang dilakukan pada kader juga mendapatkan dukungan dari pemangku kebijakan baik dari level pemerintahan kabupaten maupun aparat desa dalam hal ini kepala Desa Sungai Rangas Ulu beserta jajaran. Menurut Rahmawati, R., & Bajorek, B. (2015), kader memiliki potensi sebagai penghubung masyarakat dan sistem layanan kesehatan. Namun, pelaksanaannya perlu dukungan organisasi yang bertujuan dalam peningkatan layanan kesehatan di daerah rural.

Penilaian masyarakat terhadap kinerja kader dalam kegiatan "Aksi Pendekar Mabar" sudah sangat baik dibuktikan dengan penilaian terhadap 2 aspek yang menjadi sub penilaian yaitu faktor sikap dan kemampuan edukasi serta faktor kegiatan/ pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Sebanyak 18 responden yang dilakukan evaluasi didapatkan keterangan bahwa penilaian terhadap faktor sikap dan kemampuan edukasi sebesar 98,15% mengatakan dalam kategori baik dengan perincian yaitu responden masyarakat menyatakan 53,70% selalu melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar" dan masyarakat menyatakan 44,45% sering melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar". Hanya 1,85% responden masyarakat yang menyatakan kader kadang-kadang melakukan aspek-aspek pembentuk faktor sikap dan kemampuan edukasi yaitu "Kader selalu memperhatikan kenyamanan dan kebersihan ruangan kegiatan".

Penilaian terhadap faktor kegiatan/ pelayanan

sebesar 97,22% mengatakan dalam kategori baik dengan perincian yaitu responden masyarakat menyatakan 69,44% selalu melakukan aspek-aspek pembentuk faktor faktor kegiatan/ pelayanan saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar" dan masyarakat menyatakan 27,78% sering melakukan aspek-aspek pembentuk faktor kegiatan/ pelayanan saat melakukan "Aksi Pendekar Mabar". Hanya 2,78% responden masyarakat yang menyatakan kader jarang melakukan aspek-aspek pembentuk faktor kegiatan/ pelayanan yaitu "Kader melakukan pendaftaran pada masyarakat yang berkunjung atau terlibat dalam kegiatan".

Perlu adanya peningkatan kerjasama antara kader kesehatan yang telah dibentuk dengan petugas kesehatan dari Puskesmas guna meningkatkan layanan yang bisa diberikan kepada masyarakat. Menurut Thota (2014), kolaborasi tim kesehatan, salah satunya perawat dan kader dapat meningkatkan pencegahan hipertensi di masyarakat. Kerjasama yang dilakukan dalam pendampingan pada masyarakat ini memberi harapan untuk semakin terlayannya kebutuhan edukasi, pendampingan yang berkelanjutan dan penatalaksanaan hipertensi yang dialami. Menurut Allen, et al (2014), terdapat peningkatan efektivitas biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh masyarakat dengan penyakit kardiovaskular ketika adanya pendampingan dari kader dan tenaga kesehatan.



Gambar 3. Penilaian kepuasan masyarakat terhadap program

Gambar 2 terlihat bahwa penilaian kepuasan masyarakat terhadap program "Pendekar Mabar" sudah sangat puas dibuktikan dengan data 98,89% responden mengatakan puas dan hanya 1,11% responden mengatakan kurang puas. Secara umum sudah sangat baik apa yang ditampilkan oleh kader dalam pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan yang harus dilakukan guna penyempurnaan

kepuasan masyarakat terdapat pada aspek keyakinan pelayanan yang akan diberikan oleh kader.

Kegiatan pengabdian ini juga memperhatikan hasil perubahan tekanan darah dari serangkaian kegiatan dimulai dari pembentukan *Health Corner* beserta jadwal pelayanan kesehatan di *Health Corner*, adanya edukasi dan *screening* (pemeriksaan) tekanan darah warga, serta pemberian *leaflet/booklet* dan media baca lainnya kepada warga tentang hipertensi. Didapatkan terdapat perubahan tekanan darah pada 18 responden yang telah mengikuti serangkaian program dari "Aksi Pendekar Mabar".

Tabel 1 menunjukkan bahwa tekanan darah pada responden yang diukur sebelum dan setelah dijalankannya kegiatan pengabdian "Aksi Pendekar Mabar". Sesuai data hasil pengukuran sebelum dan setelah dilakukannya program di atas terlihat 14 responden (77,78%) yang mengalami penurunan tekanan darah dan 4 responden (22,22%) hanya mengalami sedikit penurunan tekanan darah. Pada pengabdian dengan tema "Aksi Pendekar Mabar", kader memberikan edukasi tentang hal-hal terkait hipertensi mulai dari definisi, faktor risiko hingga diet yang harus dilakukan pada pasien hipertensi. Menurut Veronika & Asti (2017), pada penelitiannya tentang efektivitas pelaksanaan pendampingan oleh kader dalam pengaturan diet rendah garam terhadap kestabilan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Kelurahan Purwoyoso Semarang didapatkan fakta bahwa adanya kestabilan tekanan darah ketika dilakukan pendampingan pengaturan diet rendah garam oleh perawat.

Pengabdian masyarakat dengan pendekatan "Aksi Pendekar Mabar" juga telah berhasil menjadikan penderita hipertensi desa Sungai Rangas Ulu Martapura Barat teratur dalam berobat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian masyarakat kepada kader yang telah dibentuk dengan kategori sangat puas dan diikuti dengan persentase penurunan tekanan darah sebesar 80%.

Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dengan pemberian pendidikan kesehatan yang menggunakan metode komprehensif dari kader seperti "Aksi Pendekar Mabar" mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku kepatuhan dalam berobat rutin ke pelayanan kesehatan (Fitriani, 2017). Sejalan dengan penelitian lainnya tentang pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi, menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap kepatuhan minum obat penderita

hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojo Kota Kediri Jawa Timur. (Walanda & Makiyah, 2021; Nuridayanti, dkk, 2018). Menurut Walanda & Makiyah, (2021), pendidikan akan menentukan tingkat pengetahuan seseorang

apakah dia akan patuh atau tidak patuh terhadap pengobatan yang sedang dijalani dan akan menimbulkan keyakinan/perilaku pada dirinya untuk mematuhi.

Tabel 1. Hasil pengukuran Tekanan Darah (TD) sebelum dan setelah kegiatan pengabdian "Aksi Pendekar Mabar"

No. Responden	TD Sebelum	TD Setelah	Perubahan
Responden 01	170/120 mmHg	150/110 mmHg	Menurun
Responden 02	165/110 mmHg	160/105 mmHg	Sedikit Menurun
Responden 03	180/130 mmHg	160/110 mmHg	Menurun
Responden 04	170/110 mmHg	155/100 mmHg	Menurun
Responden 05	170/120 mmHg	170/115 mmHg	Sedikit Menurun
Responden 06	160/120 mmHg	150/100 mmHg	Menurun
Responden 07	175/120 mmHg	160/110 mmHg	Menurun
Responden 08	150/100 mmHg	140/100 mmHg	Menurun
Responden 09	170/120 mmHg	155/115 mmHg	Menurun
Responden 10	160/115 mmHg	150/110 mmHg	Menurun
Responden 11	165/110 mmHg	160/105 mmHg	Menurun
Responden 12	170/120 mmHg	160/120 mmHg	Sedikit Menurun
Responden 13	165/110 mmHg	150/100 mmHg	Menurun
Responden 14	170/110 mmHg	150/100 mmHg	Menurun
Responden 15	175/115 mmHg	160/110 mmHg	Menurun
Responden 16	180/120 mmHg	160/115 mmHg	Menurun
Responden 17	160/110 mmHg	150/110 mmHg	Sedikit Menurun
Responden 18	165/110 mmHg	140/105 mmHg	Menurun

KESIMPULAN

Kegiatan "Aksi Pendekar Mabar" dengan menggunakan *mapping* PTM di *Health Corner* Desa Sungai Rangas Ulu memberikan dampak yang positif pada kinerja kader, kepuasan masyarakat terhadap program, dan penurunan kejadian hipertensi. Hal ini juga memberikan dampak positif terhadap perilaku kepatuhan dalam berobat ke pelayanan kesehatan di Desa Sungai Rangas Ulu, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan serta memberi masukan kepada tim pengabdian. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan rekan-rekan sejawat di Program Studi Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Camat Martapura Barat, Bapak Kepala Puskesmas Martapura Barat, Bapak Kepala Desa Sungai Rangas Ulu yang telah menyediakan waktu serta memberikan dukungan sepenuhnya dalam menjalankan pengabdian. Terima kasih kepada para

tim Pengabdian dan seluruh kader serta masyarakat yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Adib-Hajbaghery, M. Nurses Role in the Community, Nursing and Midwifery Studies: 2013;2(2);169-70.
- Allen JK, Dennison Himmelfarb CR, Szanton SL, Frick KD. Costeffectiveness of nurse practitioner/community health worker care to reduce cardiovascular health disparities. J Cardiovasc Nurs. 2014;29(4):308-14.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2021a. Luas Wilayah Berdasarkan Kabupaten/Kota. Diakses tanggal 24 April 2021. <https://kalsel.bps.go.id/statictable/2017/02/09/1126/luas-wilayah-kalimantan-selatan-menurut-kabupaten-kota-tahun-2012.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2021b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota. Diakses tanggal 24 April 2021. <https://kalsel.bps.go.id/statictable/2017/02/10/1178/penduduk-menurut-kabupaten-kota-jenis-kelamin-dan-rasio-jenis-kelamin-tahun-2013.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2021c. Kepadatan Penduduk per Desa dan per

- Km2 Setiap Kabupaten/Kota. Diakses tanggal 24 April 2021. <https://kalsel.bps.go.id/statictable/2017/02/10/1179/kepadatan-penduduk-per-desa-dan-per-km2-setiap-kabupaten-kota-tahun-2013.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2021d. Nama Sungai menurut Kabupaten/Kota. Diakses tanggal 24 April 2021.
- Embang Walanda, I., & Makiyah, N. N. (2021). CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi : Literature Review Effect Of Education On Compliance With Drinking Drugs Hypertension Patients : Literature Review. *Ji*, 4(2), 47-55. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/>
- Fitriani, E. (2017). The Effect Of Supportive Education On Treatment Compliance Of Patients With Hypertension Of Productive Age In The Hamlet Of Gowok Depok Iii Sleman Yogyakarta. *Journal of Nursing Care*, 2(1), 114.
- Khetan AK, Purushothaman R, Chami T, Hejjaji V, Madan Mohan SK, Josephson RA, et al. The Effectiveness of Community Health Workers for CVD Prevention in LMIC. Vol. 12, *Global Heart*. 2017. p. 233-243.e6.
- Khetan AK, Patel T, Hejjaji V, Barbhaya D, Mohan SKM, Josephson R, et al. Role development of community health workers for cardiovascular disease prevention in India. *Eval Progr Plan* [Internet]. 2018;67 (January):177-83.
- Maelissa, SR & Lilipory, M. Persepsi Keluarga dalam Memanfaatkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, *Jurnal Keperawatan*: 2020; 12(4); 807-814.
- Mauliyana, A., Risky, S., Depu, A. H., Rahul, M., Jambilu, E., Ode, L., Kiflan, M., & Tasrim, A. H. (2023). *Edukasi Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal di Desa Anggoroboti Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Health Education on Prevention and Treatment of Hypertension through Utilization of Local Plants in*. 0-3.
- Neupane D, McLachlan CS, Mishra SR, Kallestrup P. Identifying Female Community Health Volunteers' Understanding and Motivations About Blood Pressure Control: A Prerequisite for Developing Community-Based Interventions for Hypertension in Nepal. *Glob Heart*. 2017;
- Nigenda, G, et al. Recent Developments in Public Health Nursing in the Americas, *International Journal of Environmental Research and Public Health*: 2010; 7;729-750.
- Nonasri, FG. Karakteristik dan Perilaku Mencari Pengobatan Pada Penderita Hipertensi, *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*: 2020;1(1);73-82.
- Nuridayanti, Anik, Makiyah, Nurul, R. (2018). Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(1), 1-7.
- Policicchio JM, Dontje K. Diabetes training for community health workers on an American Indian reservation. *Public Health Nurs*. 2018;35(1):40-7.
- Puskesmas Martapura Barat. 2022. Data dasar penyakit menular dan tidak menular. Martapura.
- Rahmawati R, Bajorek B. A community health worker-based program for elderly people with hypertension in Indonesia: A qualitative study, 2013. *Prev Chronic Dis*. 2015;12(10).
- Sekretariat Desa. 2020. Profil Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Martapura.
- Sari A.M, Mulyasar I, Paundrianagari, MD. 2015. Hubungan Konsumsi Ikan Asin Dengan Tekanan Darah Pada LakiLaki Usia 45-59 Tahun Di Dusun Bulu Kelurahan Kalongan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *JGK-vol.7*, no.14. p20-27.
- Siregar, P. A., Simanjuntak, S. F. S., Ginting, F. H., Tarigan, S., Hanum, S., & Utami, F. S. (2020). Physical Activity, Consumption of Salty Foods and the Occurrence of Hypertension in Coastal Communities in Medan City. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.36590/jika.v2i1.34>
- Surat Keputusan Bersama Fakultas Kedokteran ULM dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dengan nomor 867/UN8.1.17/TY/2017 dan 148/DINKES/2017 tentang Penunjukan Nursing Center dan daerah binaan serta pembentukan tim pelaksana

Nursing Center dan daerah binaan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat periode 2017-2022.

Thota AB. Team-based care to improve blood pressure control: Recommendation of the community preventive services task force. *Am J Prev Med* [Internet]. 2014;47(1):100–2. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.amepre.2014.03.003>

World Health Organization (WHO). (2015). A global brief on hypertension : silent killer, global public health crisis: World Health Day. *World Health Day*.